

IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS MADRASAH DI MTs AR RISALAH KEPIL

Hawin Amrina & Maryono

Tarbiyah dan Keguruan UNSIQ Jawa Tengah
Jl. KH. Hasyim Asy'ari Km. 03, Wonosobo, Jawa Tengah
emi_maryono@yahoo.co.id

Abstract

This research was aimed to find out; 1) to know implementation of madrasah based management, 2) impact of implemntation of madrasah based management, 3) support and handicap factor of madrasah based management implementation in MTs Ar Risalah Kepil Wonosobo. This research used a qualitative approach because qualitative research try to describe a reality with the suitable fact. Subject of research such as headmaster, teacher, school commitee, student and the stakeholders. Technique of data collection used observation, interview, and study of document. And the data analysis used the interactive analysis of miles and huberman. Result of research showed that implementation of madrasah based management included management of curricullum and teaching, management of educator and education staff, management of financing and budgeting, and management of social realtionship. Impact of school based management implemntation influenced toward proccess of teaching learning activities, policy of the headmaster of MTs Ar Risalah became a starting point in determining a progress of insitution. Factor of support in Madrasah based management implementation such as central role of headmaster in making policy that corelated with learning, educational staff, infratructure, role of school commitee and participation of society. Then the handicap factor as below the weak of managerial skill, minimum of infrastructure and unsuitable of educator competence

Keywords ; Madrasah Based Management, Educational Policy, and educational innovation

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui; 1) untuk mengetahui implementasi manajemen berbasis madrasah, 2) dampak penerapan manajemen berbasis madrasah, 3) faktor pendukung dan hambatan implementasi manajemen berbasis madrasah di MTs Ar Risalah Kepil Wonosobo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian kualitatif mencoba menggambarkan suatu kenyataan dengan fakta yang sesuai. Subjek penelitian seperti kepala sekolah, guru, komite sekolah, siswa dan para pemangku kepentingan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan studi dokumen. Dan analisis data menggunakan analisis interaktif miles dan huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen berbasis madrasah meliputi manajemen kurikulum dan pengajaran, manajemen tenaga pendidik dan pendidikan, manajemen keuangan dan penganggaran, dan manajemen hubungan sosial. Dampak penerapan manajemen berbasis madrasah berpengaruh terhadap proses kegiatan belajar mengajar, kebijakan kepala sekolah MTs Ar Risalah menjadi titik awal dalam menentukan kemajuan suatu lembaga. Faktor dukungan dalam implementasi manajemen berbasis Madrasah seperti peran kepala sekolah dalam membuat kebijakan yang terkait dengan pembelajaran, staf pendidikan, infrastruktur, peran komite sekolah dan partisipasi masyarakat. Kemudian faktor kelemahannya seperti di bawah ini adalah lemahnya keterampilan manajerial, minimnya infrastruktur dan ketidakcocokan kompetensi pendidik.

Kata kunci ; *Manajemen Berbasis Madrasah, Kebijakan Pendidikan, dan inovasi pendidikan*

A. PENDAHULUAN

Interaksi manusia dengan dunia diluar dirinya meniscayakan adanya sebuah entitas yang menawarkan suatu aktifitas olah lahir maupun batin sebagai manifestasi dalam mengembangkan jati diri sebagai individu. entitas dimaksud umumnya mewujudkan diri ke dalam suatu intitusi pendidikan baik formal maupun informal.

Pendidikan sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Peningkatan ilmu pengetahuan dan kompetensi anak bangsa, mutlak ditentukan oleh tingkat perkembangan dunia pendidikan, semakin baik pengelolaan dan perkembangannya maka kualitas dan mutu pendidikan semakin terjamin, karena pengelolaan atau proses pembelajaran pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam menentukan baik tidak

hanya kualitas pendidikan di suatu lembaga khususnya dan pendidikan bangsa indosesia pada umumnya.

Manajemen Berbasis Madrasah atau Madrasah Based Management (MBM) merupakan strategi untuk mewujudkan madrasah yang efektif dan produktif. MBM merupakan paradigma baru manajemen pendidikan, yang memberikan otonomi luas pada madrasah, dan pelibatan masyarakat dalam kerangka kebijakan nasional. Otonomi diberikan agar madrasah leluasa mengelola sumberdaya, sumberdana, sumber belajar dan menghasilkannya sesuai prioritas kebutuhan, serta lebih tanggap terhadap kebutuhan setempat. MBM merupakan salah satu wujud reformasi pendidikan yang memberikan otonomi kepada madrasah untuk mengatur kehidupan sesuai dengan potensi, tuntutan, dan kebutuhannya.

MBMmemilikitujuanuntukmeningkatkan efisiensi, mutu, dan pemerataan pendidikan.

Peningkatan efisiensi diperoleh melalui keluasaan dalam mengelola sumber daya yang ada, partisipasi masyarakat dan penyediaan birokrasi. Peningkatan mutu diperoleh melalui partisipasi orang tua, kelenturan kepala sekolah dan hal lainnya yang dapat menjadikan suasana kondusif.¹ Kerjasama yang baik menjadi faktor pendukung dan penentu keberhasilan terhadap pelaksanaan MBM. Banyak madrasah atau sekolah yang sudah menerapkan sistem MBM, karena memang mampu memberikan efek positif dalam bagi pengembangan sekolah yang bersangkutan.

MTs Ar Risalah Kepil merupakan salah satu dari sekian banyak lembaga pendidikan Islam tingkat menengah atas yang ada di Kabupaten Wonosobo. MTs AR Risalah Kepil lembaga sekolah tingkat menengah pertama yang memiliki orientasi untuk mencerdaskan anak baik secara intelektual maupun spiritual. Pengembangan intelektual yang dilakukan oleh Mts Ar Risalah sama sebagaimana dengan madrasah lainnya yaitu dengan cara mengajarkan kepada anak didik mengenai pelajaran yang berkaitan pengetahuan umum (sains). Sedangkan pada pengembangan spiritual dilakukan dengan berbagai pelajaran agama dan penguatan dalam kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di MTs Ar Risalah.

Jika dipandang dari latar belakang geografis MTs Ar Risalah Kepil memiliki letak yang berdekatan dengan PONPES, tentunya menjadi lebih mudah untuk melaksanakan pembelajaran sebagaimana yang di rencanakan dan didukung oleh lingkungan yang kondusif. kedua faktor tersebut dapat sebagai pendorong dalam mewujudkan cita-citanya membentuk sistem pendidikan ideal baik secara kuantitas

maupun kuantitas. Sistem pendidikan yang ideal tidak terlepas dari manajemen lembaga pendidikan tersebut. Dengan menerapkan manajemen yang baik maka semakin mudah menjadi lembaga pendidikan yang bermutu dan banyak diminati masyarakat.

perkembangan MTs Ar Risalah dari tahun ke tahun mengalami naik turun baik secara kuantitas maupun kualitasnya. Hal tersebut dikarenakan adanya ketidakstabilan dalam proses pengelolaan/pengaturan lembaganya. Jika tidak segera diatasi maka akan memunculkan kendala yang semakin menghambat bagi kemajuan MTs Ar Risalah yang berakibat menjadi kalah bersaing dengan sekolah setara lainnya.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan dan wawancara kepada pihak yang berkompeten, masalah yang muncul berkaitan dengan pengelolaan lembaga di MTs AR Risalah diantaranya adalah masih adanya konsep kurikulum dan proses pembelajaran berjalan seadanya, guru hanya mengajar tetapi tidak mendidik, terbatasnya sarana dan prasarana pembelajaran baik bagi guru maupun siswa, pembuatan kebijakan yang terkadang belum mencapai titik solusi, terbatasnya pendidik dalam mengeksplorasi potensinya kepada siswa, dan masih kurang sinergi hubungan antara lembaga dengan masyarakat termasuk belum berfungsinya komite sekolah secara maksimal. Hal ini mengindikasikan masih buruknya penerapan pengelolaan/penajaman yang terdapat di MTs Ar Risalah.²

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut di atas, maka peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian lebih dalam. Dasar keingintahuan menjadi motivasi peneliti untuk

1 Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (bandung : PT Remaja Rosdya Karta, 2009), hlm.13

2 Ifa Ira Angraeni, wawancara dengan guru Ar-Risalah, tanggal 13 November 2017 pukul 12 :00-13 :00

mengetahui berbagai hal, berkaitan dengan implemntasi Manajemen Berbasis Madrasah yang mengerucut menjadi judul “Impelementasi Manajemen Berbasis Madrasah (MBM) di MTs Ar Risalah Kepil”.

Identifikasi Masalah

Hasil dari pengkajian terhadap latar belakang belakang masalah, maka di temukan permasalahan yang muncul diantara adanya adalah

1. Masih rendahnya pemahaman kepala sekolah terhadap konsep Manajemen Merbasis Madrasah.
2. Naik dan turunnya perkembangan lembaga, baik dari kuantitas (jumlah siswa) maupun kualitasnya (prestasi)
3. Penerapan Kurikulum dan proses pembelajaran masih berjalan apa adanya
4. Terbatasnya sarana dan prasarana dalam pembelajaran
5. Kurang terjalinnya hubungan yang sinergi dengan masyarakat sekitar

Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang di kemukakan diatas, permasalahan yang hendak dijawab dengan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi manajemen berbasis madrasah di MTs Ar Risalah kepil?
2. Bagaimana dampakdari implementasi manajemen berbasis madrasah di MTs Ar Risalah kepil?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi manajemen berbasis madrasah di MTs Ar Risalah kepil?

Tujuan Penelitian

1. Mengetahui implementasi manajemen berbasis madrasah di MTs Ar Risalah kepil.
2. Mengetahui dampak dari implementasi

manajemen berbasis madrasah di MTs Ar Risalah kepil.

3. Mengetahui kendala yang harus dihadapi dan solusinya dalam mengimplementasikan manajemen berbasis madrasah di MTs Ar Risalah kepil.

Manfaat Penelitian

Selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi MTs Ar Risalah Kepil, mahasiswa, dan lembaga pendidikan islam lainnya. Manfaat Penelitian tersebut antara lain:

1. Manfaat Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi keilmuan bagi pengembangan pengeloan di lembaga pendidikan islam
 - b. Sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan untuk pendidikan keguruan yang terkait dalam mengambil keputusan dan menentukan langkah selanjutnya
 - c. Menambah pengalaman dan pengetahuan penulis, khususnya dalam membuat karya ilmiah sekaligus sebagai persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan di Universitas Sains Al-Qur'an
 - d. Bagi pengelola Madrasah, sebagai bahan referensi dalam upaya mengembangkan dan peningkatan manajemen pengelolaan kelas untuk mencapai pendidikan ideal.
2. Manfaat Secara Praktis
 - a. Bagi mahasiswa dapat menjadi bahan pertimbangan bagi mahasiswa yang hendak melaksanakan penelitian lanjutan terhadap MBM di sekolah/madrasah
 - b. Bagi pendidik khususnya, mampu menjalankan tugas mendidiknya secara profesional dan dapat meningkatkan kedisiplinan bagi pendidik.
 - c. Bagi orang tua pendidik, diharapkan dengan

adanya pengembangan kualitas pelaksanaan MBM, tingkat kepercayaan terhadap lembaga lebih baik dari sebelumnya

- d. Bagi sekolah untuk Memberikan masukan, kritik, dan saran kepada pihak MTs Ar Risalah Kepil terkait dengan model pengelolaan MBM di madrasah agar sesuai dengan harapan.

B. KAJIAN TEORI

1. Konsep Dasar Manajemen Berbasis Madrasah

a. Pengertian Manajemen

Menurut James A.F. Stoner, “Manajemen adalah suatu proses perencanaan perorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian upaya dari anggota organisasi serta penggunaan semua sumber daya yang ada pada organisasi untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya.³ Kemudian Lewis mendefinisikan manajemen sebagai “*the process of administering and coordinating resources effectively in an effort to achieve the goals of the organization.*”⁴

b. Pengertian Manajemen Berbasis Madrasah

Manajemen berbasis madrasah atau *Madrasah Based Management* (MBM), merupakan strategi untuk mewujudkan madrasah yang efektif dan produktif dalam upaya meningkatkan mutu madrasah dari level bawah (*bottom-up*), yakni madrasah mempunyai kewenangan mengelola pendidikan sendiri dan bertanggungjawab sendiri dengan memberdayakan semua potensi yang ada dan membangun kemitraan dengan unsur-unsur

³ [Http://vultrav4.blogspot.com/2017/teori-manajemen-menurut-para-ahli.html](http://vultrav4.blogspot.com/2017/teori-manajemen-menurut-para-ahli.html) diakses pada tanggal 17 maret 2018

⁴ Tim FKIP UNS, *Manajemen Pendidikan Pedoman Bagi Kepala Sekolah dan Guru*, (Surakarta : Muhammadiyah University Press,2004), hal. 2

terkait.

E.Mulyasa mengemukakan bahwa manajemen Berbasis Madrasah merupakan paradigma baru manajemen pendidikan, yang memberikan otonomi luas pada madrasah, dan pelibatan masyarakat dalam kerangka kebijakan pendidikan nasional. Otonomi diberikan agar madrasah leluasa mengelola sumber daya, sumber dana, sumber belajar dan mengalokasikannya sesuai prioritas kebutuhan, serta lebih tanggap terhadap kebutuhan setempat.⁵ Madrasah yang menerapkan pola atau model MBM ini akan mampu melakukan kolaborasi potensi yang ada sehingga membentuk satu kesatuan pandangan arah kegiatan dan sasaran untuk mencapai tujuan karena semuanya berhak untuk berbuat dalam kebersamaan.

2. Prinsip-Prinsip manajemen Berbasis madrasah

Prinsip-prinsip manajemen berbasis madrasah meliputi Otonomi, Fleksibilitas, Partisipasi dan Inisiatif.⁶ Sedangkan Menurut Usman yang diungkapkan Imam Wahyudi, dinyatakan bahwa prinsip-prinsip yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan manajemen berbasis sekolah adalah Komitmen, Kesiapan, Keterlibatan, Kelembagan, Keputusan, Kesadaran, Kemandirian, Ketahanan,

3. Tujuan Manajemen Berbasis Madrasah

Pertama, mengembangkan kemampuan kepala sekolah bersama guru dan unsur komite sekolah dalam aspek MBS untuk meningkatkan mutu sekolah. Kedua, mengembangkan kemampuan kepala sekolah bersama guru dan unsur komite sekolah dalam pelaksanaan

⁵ E. Mulyasa, *Pedoman Manajemen Berbasis Madrasah*, Jakarta: t.np., 2003, hal. 13.

⁶ Jamal Ma'mur Asmanii, *Tips Aplikasi Manajemen Sekolah*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2012), hal. 157

pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat setempat. Ketiga, mengembangkan peran serta masyarakat yang lebih aktif dalam masalah umum persekolahan dari unsur komite sekolah untuk membantu peningkatan mutu sekolah.⁷

4. Karakteristik Manajemen berbasis Madrasah

Secara konseptual, MBM dapat dipandang sebagai suatu manajemen atau cara pengelolaan dengan memberikan kesempatan yang relatif luas bagi tumbuhnya partisipasi masyarakat serta mendorong warga Madrasah untuk dapat melakukan keputusan secara mandiri tanpa harus bergantung pada kebijaksanaan pusat.⁸ MBM merupakan salah satu model pengelolaan pendidikan yang menjadikan Madrasah sebagai proses pengambilan keputusan dan merupakan salah satu upaya untuk memperbaiki kualitas pendidikan serta sumber daya manusia termasuk profesionalitas guru yang belakangan ini dirisaukan oleh berbagai pihak baik secara regional maupun secara internasional.

5. Komponen komponen Manajemen Berbasis Madrasah

a. Manajemen Kurikulum dan Program Pengajaran

Kurikulum merupakan sebuah rencana atau program untuk seluruh pengalaman yang dialami oleh para siswa dalam arahan sekolah.⁹ Kurikulum sebagai bentuk pendidikan dan pengajaran yang senantiasa diimplementasikan

7 Umiarso dan Imam Gojali, *Manajemen Mutu Sekolah, di era Otonomi Pendidikan*, (Jokjakarta : IRCiSuD, 2010), hal. 81

8 Syaiful Sagala, *Budaya dan Reinventing Organisasi Pendidikan*, (Bandung : ALFABETA, 2008), hal. 62.

9 Jaja Jahari & Amirulloh Syarbini, *Manajemen Berbasis Madrasah Teori, Strategi, dan Implementasi*, (Bandung : ALFABETA, 2013), hal. 55

di sekolah/madrasah dapat dibedakan atas dua bentuk, yaitu; kurikulum yang terdokumentasi (*document curriculum*) dan tanpa terdokumentasi (*hidden curriculum*).¹⁰

Manajemen kurikulum mencakup kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan penilaian kurikulum.

b. Manajemen Tenaga Kependidikan

Manajemen tenaga kependidikan mencakup: Perencanaan pegawai, Pengadaan pegawai, Pembinaan dan pengembangan tenaga kependidikan, Promosi dan mutasi, Pemberhentian pegawai, Kompensasi, Penilaian pegawai.

Kepala madrasah dituntut untuk mengerjakan instrumen pengelolaan tenaga kependidikan seperti daftar absensi, daftar urut kepangkatan, daftar riwayat hidup, daftar riwayat pekerjaan dan kondisi pegawai untuk membantu kelancaran manajemen berbasis madrasah di madrasah yang dipimpinnya.

c. Manajemen Kesiswaan

Manajemen kesiswaan adalah penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik mulai masuk hingga tamat belajar. Untuk mewujudkan tujuan tersebut bidang manajemen kesiswaan sedikitnya manajemen siswa membicarakan tentang perencanaan kesiswaan, penerimaan siswa baru, pembinaan dan pelayanan siswa, organisasi siswa, penilaian siswa, mutasi dan alumni siswa.¹¹

d. Manajemen Keuangan dan Pembiayaan

Keuangan dan pembiayaan merupakan salah satu sumber daya yang secara langsung

10 Siti Halimah, *Telaah Kurikulum* (Medan: Perdana Publishing, 2010), hal, 2

11 Tim FKIP UNS, *Manajemen Pendidikan Pedoman Bagi Kepala Sekolah dan Guru*, (Surakarta : Muhammadiyah University Press, 2004), hal. 43

menunjang efektivitas dan efisiensi pengelolaan pendidikan. Sumber keuangan dan pembiayaan pada suatu sekolah secara garis besar dapat dikelompokkan atas tiga sumber, yaitu: (1) Pemerintah, baik pusat maupun daerah, (2) Orang tua atau peserta didik, (3) Masyarakat, baik mengikat maupun tidak mengikat. Dana ini diperuntukkan bagi pengeluaran biaya rutin dan biaya pembangunan.

e. Manajemen Sarana dan Prasarana

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan bertugas mengatur dan menjaga sarana dan prasarana pendidikan agar dapat memberikan kontribusi secara optimal pada jalannya proses pendidikan. Kegiatan pengelolaan ini meliputi perencanaan, pengadaan, pengawasan, penyimpanan inventarisasi dan penghapusan serta penataan.¹²

f. Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat

Manajemen hubungan madrasah dengan masyarakat diarahkan bagaimana ada kontribusi masyarakat terhadap pendidikan di madrasah dan sebaliknya bagaimana kontribusi madrasah terhadap masyarakat. Madrasah dan masyarakat harus mempunyai hubungan simbiosis mutualisme dalam proses pendidikan.

g. Manajemen Layanan Khusus

Manajemen layanan khusus meliputi manajemen perpustakaan, layanan kesehatan, dan keamanan sekolah.

C. HASIL PENELITIAN

Penelitian ini mengambil lokasi di MTs Ar Risalah Kepil. Merupakan salah satu lembaga pendidikan swasta yang berada kecamatan kepil kabupaten Wonosobo. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni sampai

Agustus 2018.

Penelitian ini termasuk penelitian pendidikan menggunakan model pendekatan penelitian kualitatif. Peneliti akan berusaha untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi dan situasi yang berkaitan dengan penerapan Manajemen Berbasis Madrasah di MTs AR Risalah Kepil Wonosobo.

Fokus dalam penelitian ini adalah pelaksanaan komponen-komponen Manajemen pendidikan berbasis madrasah di MTs Ar Risalah Kepil. Dengan begitu, proposal ini akan mendeskripsikan, menganalisis, dan mengidentifikasi problematika pengelolaan MBM. Selanjutnya diakhiri dengan menginterpretasi hasil deskripsi, analisis, dan identifikasi pengelolaan MBM tersebut

Adapun yang menjadi subjek penelitian meliputi Kepala Madrasah MTs Ar Risalah Kepil, Komite MTs Ar Risalah Kepil, dan Guru MTs Ar Risalah Kepil, Teknik Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi

Moleong berpendapat bahwa "Dalam penelitian diperlukan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data".¹³ Sedangkan untuk memperoleh keabsahan temuan perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. *Persistent Observation* (ketekunan pengamatan) yaitu mengadakan observasi secara terus menerus terhadap objek penelitian guna memahami gejala lebih mendalam terhadap berbagai aktivitas yang sedang berlangsung di lokasi penelitian.
2. *Triangulasi* yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan

¹² *Ibid*, hal. 29

¹³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), hal. 172

pengecekan atau perbandingan data.

Data yang terkumpul kemudian diolah dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif.¹⁴ Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami dan semuanya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁵ Analisis data kualitatif menekankan pada kemampuan berfikir peneliti, karena peneliti sebagai *human as instrumen*.¹⁶ Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yaitu meliputi pengumpulan Data, Reduksi data, Penyajian data dan Penarikan kesimpulan.

D. HASIL PENELITIAN

a. Manajemen Kurikulum di MTs Ar Risalah Kepil

Struktur kurikulum MTs Ar Risalah pada Tahun Pelajaran 2018/2019 menggunakan Struktur Kurikulum 2006 bagi kelas IX. Sedangkan kelas VII dan VIII diberlakukan Kurikulum 2013 sesuai dengan Surat Edaran Dirjen Pendidikan Islam Nomor SE/DJ.I/HM.01/114/2014 tentang tahap Implementasi Kurikulum 2013.¹⁷

Pengawasan pelaksanaan kurikulum dilaksanakan secara bertahap. Pengawas Madrasah, Kepala Madrasah dan Komite Madrasah tetap melaksanakan pengawasan

14 Margono, *Metodologi Penelitian*, hlm. 39

15 Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: alfabeta, 2007) hal. 334

16 Musfiqon, *Panduan Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Prestasi Pustaka, 2016), cet 5., hal. 153

17 Ifa Ira Anggraeni, Waka Kurikulum Mts Ar Risalah Kepil, wawancara di Kepil tanggal 27 Juli 2018 jam 12.00 WIB

terhadap implementasi kurikulum di MTs Ar Risalah Kepil. Pengawasan secara struktural tentang perumusan dan implementasi kurikulum dilakukan oleh Kementerian Agama Kota Wonosobo. Kurikulum dievaluasi pada akhir tahun untuk perencanaan dan perumusan kurikulum pada tahun berikutnya.

b. Manajemen Tenaga Kependidikan

Tenaga Kependidikan adalah orang-orang yang terlibat langsung dalam penyelenggaraan pendidikan. Tenaga kependidikan adalah termasuk guru dan pegawai, seperti pegawai tata usaha, pustakawan dan lain sebagainya. Guru yang ada di Madrasah Tsanawiyah Ar Risalah Kepil sebanyak 13 (tiga belas) orang dengan kualifikasi pendidikan S1.

Untuk melaksanakan tugas, maka guru diberikan beberapa tugas, yaitu:

- 1) Guru Piket, yang bertugas sebagai berikut:
 - a) Memperhatikan dan membunyikan bel masuk, pergantian pelajaran, istirahat dan pulang.
 - b) Memperhatikan siswa yang sedang melaksanakan KBM, UPB, sebelum masuk ke dalam kelas, istirahat dan pulang.
 - c) Memberi izin kepada siswa yang meminta surat izin, masuk, keluar, pulang karena alasan yang dapat diterima.
 - d) Menertibkan siswa di dalam kelas jika guru bidang studi berhalangan hadir.
 - e) Mengawasi pelaksanaan sholat zuhur berjamaah di musholla.
 - f) Memberikan sanksi yang mendidik kepada siswa yang melanggar peraturan dan tata tertib di MTs Ar Risalah Kepil.
 - g) Mengarahkan dan melayani tamu yang datang ke MTs Ar Risalah Kepil.
- 2) Guru Bidang Studi, bertugas untuk melaksanakan KBM sesuai dengan jadwal

yang ditentukan.

c. Manajemen Kesiswaan di MTs Ar Risalah Kepil

Dalam menjalankan pengelolaan dibidang kesiswaan, Kepala Madrasah Tsanawiyah Ar Risalah secara organisasi mengangkat seorang wakil kepala yang bertugas mengatur semua siswa dan kegiatannya. Wakil kepala madrasah bidang kesiswaan di MTs Ar Risalah kepil adalah Bapak Entis Sutisna.

Ada dua program utama yang berkaitan dengan kesiswaan, yaitu: ¹⁸

- 1) Mewujudkan agar siswa bisa belajar dengan baik, efektif dan efisien.
- 2) Mewujudkan agar seluruh kegiatan siswa terkoordinasi dan menunjang untuk membentuk kepribadian siswa yang berakhlakul karimah.
- 3) Mewujudkan ketercapaian visi dan misi madrasah Ar Risalah Kepil.

d. Manajemen Keuangan dan Pembiayaan di MTs Ar Risalah Kepil

Berkaitan dengan manajemen keuangan di MTs Ar Risalah Kepil. dapat dilihat dari dua aspek, yaitu sumber penerimaan dan alokasi pengeluaran. Sumber penerimaan keuangan di MTs Ar Risalah Kepil. terdiri dari tiga sumber, yaitu:

- 1) Sumber PIP
- 2) Sumber Dana BOS. ¹⁹

e. Manajemen Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasaran yang ada di MTs Ar Risalah secara umum sebagai sekolah dalam masa perkembangan sudah memiliki kelengkapan, seperti sudah memiliki gedung,

¹⁸ Mat Asngari S.Ag, Kepala Madrasah Ar Risalah Kepil, wawancara dilakukan di Parakandawa pada tanggal 25 Juli 2018

¹⁹ Ning Rohmatun, S.Pd., Bendahara MTs Ar Risalah Kepil, wawancara dikepil tanggal 20 Agustus 2018

lapangan dan sarana /alat lainnya yang menunjang dalam kegiatan pembelajaran. Akan tetapi kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana di MTs Ar Risalah kurang diperhatikan. Kualitas sarana dan prasarana di MTs Ar Risalah Kepil masih perlu adanya peningkatan lagi, seperti mempertimbangkan ketika membeli peralatan olahraga, agar dapat digunakan dalam jangka waktu yang lebih lama. Sarana dan prasarana pendukung ruangan kelas, seperti meja kursi dan papan tulis, dapat direspon berdasarkan tingkat kelayakannya. karena masih ditemukan sarana kelas sudah tidak layak digunakan.

f. Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat

Hubungan madrasah dengan masyarakat yang telah dilakukan di MTs Ar Risalah Kepil adalah sebagai berikut:

- 1) Mengundang pihak-pihak terkait untuk mengisi materi kepada guru dan siswa dengan waktu yang fleksibel. Hal ini dilakukan untuk menambah wawasan para guru dan pihak-pihak pengelola Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan. Seperti yang pernah dilakukan, mengundang Pengawas Madrasah Pak Saefuddin, M.Si dengan memberikan materi tentang pentingnya memperhatikan dalam membuta administrasi pembelajaran.
- 2) Dan Apabila yang diundang dari pihak kepolisian, materi yang akan disampaikan adalah berkaitan dengan masalah keamanan, NAPZA, masalah SIM dan bahaya narkoba serta cara pencegahannya bagi murid, guru dan orang tua murid.
- 3) Mengundang Tim dari bidang kesehatan dan pihak-pihak terkait untuk memberikan sumbangannya sesuai dengan keahliannya kepada pihak madrasah. Seperti melakukan

penyuluhan tentang penting menjaga kesehatan agar tidak terseng penyakit kaki gajah yang ditimbulkan dari berbagai macam factor yang di lakukan oleh mbk selfie pertugas di puskesmas kepil

- 4) Mengundang komite sekolah untuk melihat langsung dan merencanakan hal-hal yang bersifat insidental terhadap kepentingan madrasah. Penah Mengundang Orang tua murid dalam rangkan rapat koordinasi masalah anggaran data dan sosialisai tentang penggunaan dana bantuan dari pemerintah agar tepat sasaran yang dilakukan setiah awal tahun dan penerimaan rapat.
- 5) Mts Ar Risalah kepil Mengundang Orang tua wali dan masyarakat sekitar untuk mengikuti pengajian dan akhirussanah yang diadakan setiap setahun sekali dengan tujuan untuk menjalin hubungan yang lebih dekat dengan masyarakat .
- 6) Menjaln kerja sama dengan pihak luar untuk melakukan perlombaan atau ikut serta dalam perlombaan yang diadakan pihak luar. Hal-hal yang pernah dilakukan oleh MTs Ar Risalah Kepil adalah mengirim peserta lomba untuk lomba Pramuka, lomba olah raga dan seni yang diadakan sekolah luar atau lembaga pemerintahan dan non pemerintahan. Pada tahun 2017 MTs Ar Risalah Mengikuti Lomba Gerak Jalan yang di adakan di kecamatan kepil dalam rangka memeriahakn kemerdekaan RI. Selain berbagai ajang perlombaan seperti pidato, MTQ , Tartil juga mereka ikuti. Berbagai perlombaan di bawah komando Kepala sekolah yang kemudian diberikan mandate tanggung jawab ke pada waka kesiswaan dalam pelaksanaannya.²⁰

20 Entis Sutisna, Waka Kesiswaan Mts Ar Risalah

g. Manajemen Layanan Khusus

Manajemen layanan khusus meliputi manajemen perpustakaan, kesehatan dan keamanan sekolah. Di MTs Ar Risalah Kepil sudah memiliki beberapa layanan khusus meliputi perpustakaan, layanan BK dan UKS.

Dampak telaah implementasi MBM di MTs Ar Risalah kepil

Dampak mengimplementasikan manajemen berbasis Madrasah berkaitan dengan tingkat efektifitas dan efisiensi dalam setiap kompen manajemen berbasis madrasah. Proses desentralisasi memberikan otonomi bagi kemajuan lembaga. Adanya praktek MBM di MTs Ar Risalah Kepil dapat sebagai sarana dalam meningkat kualitas lembaga tersebut.

Kepala Madrasah perlu memiliki pengetahuan kepemimpinan, perencanaan dan pandangan yang luas tentang Madrasah dan pendidikan. Wibawa kepala Madrasah harus ditumbuh kembangkan dengan meningkatkan sikap kepedulian, semangat belajar, disiplin kerja, keteladanan dan hubungan manusiawi sebagai modal perwujudan iklim kerja yang kondusif.

Kepala Madrasah dituntut untuk melakukan fungsinya sebagai manajer Madrasah dalam meningkatkan proses pembelajaran, dengan melakukan supervisi kelas, membina, dan memerikan saran-saran positif kepada guru. Dalam rangka mengimplementasikan manajemen berbasis Madrasah secara efektif dan efisien, guru harus berkreasi dalam meningkatkan manajemen kelas, guru adalah teladan dan panutan langsung terhadap peserta didik di kelas. Oleh karena itu, guru perlu siap dengan segala kewajiban, baik manajemen

Kepil, wawancara di Kepil tanggal 17 Juli 2018 jam 12.00 WIB

maupun persiapan isi materi pelajaran bidang studi.

Kemajuan lembaga tidak lepas adanya transparansi dan kedisiplinan dalam pelaksanaan komponen MBM. Kualitas pelaksanaan berbagai komponen MBM di pengaruhi oleh kematangan dalam melakukan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan evaluasi serta mendapatkan dukungan dari semua pihak secara internal maupun eksternal.

Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi MBM di MTs Ar Risalah kepil

Peran sentral dan ketegasan Kepala sekolah dalam menentukan berbagai kebijakan, baik berkaitan dengan pembelajaran, tenaga kependidikan, Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan, Keuangan atau Dana sebagai faktor pendukung utama. Kepala sekolah yang notabene sebagai keluarga pemilik yayasan, memiliki kewenangan kebijakan yang kuat. Selanjutnya keterkaitan dengan faktor Lingkungan Sekolah/Madrasah, Peran Serta Orang Tua Peserta Didik, Peran Serta Komite Sekolah/Masyarakat yang mendukung pelaksanaan penerapan manajemen berbasis sekolah di MTs Ar Risalah Kepil.

Sedangkan analisis peneliti berdasarkan data berkaitan hambatan pelaksanaan MBM di Madrasah Ar Risalah kepil meliputi : 1) Kelemahan manajerial kepala sekolah menjadi perhatian dan evaluasi bagi kemajuan madrasah dalam jangka panjang. Madrasah berkualitas adalah madrasah dengan kepala sekolah memiliki kemampuan manajerial baik dan wawasan kedepan. 2) Ketidaklengkapan sarana dan prasarana menyebabkan proses KBM tidak berjalan sebagaimana semestinya. 3) Ketidaksesuaian spesialisasi tenaga pendidik berdampak pada kurang maksimalnya kinerja tenaga

pendidik, 4) Kurang perhatian dan penghargaan terhadap prestasi kesejahteraan tenaga pendidik yang mayoritas belum PNS, 5) partisipasi orang tua peserta didik dan masyarakat yang masih kurang sinergis. 6) Terbatasnya sumber anggaran di Madrasah Ar Risalah. Hanya mengandalkan dana dari pemerintah.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan telaah implementasi manajemen berbasis madrasah, dampak dari implementasi dan faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi manajemen berbasis madrasah di MTs Ar Risalah Kepil sebagai berikut :

1. Telaah Implementasi MBM di MTs Ar Risalah kepil berhubungan dengan kualitas pelaksanaan komponen-komponen manajemen berbasis madrasah di antara adalah Manajemen Kurikulum dan Program Pengajaran, Manajemen Tenaga Kependidikan, Manajemen Kesiswaan di MTs Ar Risalah Kepil, Manajemen Keuangan dan Pembiayaan di MTs Ar Risalah Kepil, Manajemen Sarana dan Prasarana, Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat, Manajemen Layanan Khusus. Peneliti dalam melakukan analisis berdasarkan komponen tersebut.
2. Dampak implementasi MBM di MTs Ar Risalah bahwa Manajemen Berbasis madrasah sangat besar pengaruhnya terhadap baik buruknya proses pendidikan di MTs Ar Risalah kepil. Kebijakan Kepala Madrasah menjadi titik pusat dalam menentukan langkah kemajuan bagi lembaga. Pemberian kebebasan kepada guru untuk melaksanakan tugasnya dalam mencerdaskan peserta didik sesuai amanat yang ada dalam MBM, membantu dalam pelaksanaan tugasnya

menekankan pada pemahaman yang bermakna dan pembelajaran yang otentik, serta terhindara dari tekanan / hambatan dalam melaksanakan tugas guru.

3. Faktor pendukung implementasi MBM di MTs Ar Risalah Kepil adalah peran sentral dan ketegasan Kepala sekolah dalam menentukan berbagai kebijakan, baik berktitan dengan pembelajaran, tenaga kependidik, Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan, Keuangan atau Dana sebagai factor pendukung utama, keterlibatan peran Serta Orang Tua Peserta Didik, Peran Serta Komite Sekolah/ Masyarakat yang mendukung pelaksanaan penerapan manajemen berbasis sekolah di MTs Ar Risalah Kepil. Sedangkan factor penghambat dalam implemetasi MBM di MTs Ar Risalah Kepil diantara adalah Kelemaham menejerial kepala sekolah, kurangnya sarana dana prasarana, ketidak sesuai spesialisasi tenaga pendidik, Kurang perhatian dan penghargaan terhadap pretasi kesejahteraan tenaga pendidik yang mayoritas belum PNS, kurangnya partisipasi orang tua peserta didik dan masyarakat, Terbatasnya sumber anggaran di Madrasah Ar Risalah.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, Abu & Cholid Nurbuko, 2003 *Metodelogi Penelitian*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Al Barry, M.Dahkan & Pius A Partono, 1994, *Kamus Ilmiah Populer*, Yogyakarta : Arkola.
- Ali, Muhammad, 2013, *Penelitian Kependidikan Prosedur & Strategi*, Bandung : CV Angkasa.
- Arikunto, Suharsimi dkk, 2016, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi, 2002, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan, 2007, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Danim, Sudarwan, 2008, *Visi Baru Manajemen Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Danim, Sudarwan & Suparno, 2009, *Manajemen dan Kepeminpinan Transformasional Kekepalasekolahan*, Jakarta : Reneka Cipta.
- Gojali, Imam & Umiarso, 2010, *Manajemen Mutu Sekolah, di era Otonomi Pendidikan*, Jokjakarta : IRCiSuD
- Halimah, Siti, 2010, *Telaah Kurikulum*, Medan: Perdana Publishing.
- Iskandar, 2010, *Metodologi Penelitian Pendidikan & Sosial- Kuantitatif dan Kualitatif*, Jakarta: Gaung Persada Press
- Jahari, Jaja & Amirulloh Syarbini, , 2013, *Manajemen Berbasis Madrasah Teori, Strategi, dan Implementasi*, Bandung : ALFABETA.
- Kunandar,, 2016, *Langkah Mudah Penelitian*

- Tindakan Kelas*, Jakarta : PT Grasindo Persada.
- Ma'mur, Jamal Asmanii, 2012, *Tips Aplikasi Manajemen Sekolah*, Jogjakarta: DIVA Press.
- Majid, Abdul. 2015. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Wonosobo : Media Kreasi.
- Margono, 2004, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Marhijanto, Bambang, , 1993, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini*, Surabaya : Terang.
- Moleong, Lexy J., 1993, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,
- Mulayasa, E, 2007, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Mulyasa E, 2003. *Pedoman Manajemen Berbasis Madrasah*, Jakarta: Depag RI.
- _____, 2012, *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategi dan Implementasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mushad An-Nadlah, 2014, *Al-Qur'an dan Terjemah*, Jakarta Selatan: PT Hati Emas
- Pidarta, Made, 2005, *Perencanaan Pendidikan Partisipatori Dengan Pendekatan Sistem*, Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Priasa, Donni Juni & Rismi Somad, 2011, *Manajemen Supervisi dan kepemimpinan Kepala Sekolah*, Bandung : Alfabeta.
- Rohiat, 2012, *Manajemen Sekolah, Teori Dasar dan Praktik*, Bandung: Refika Aditama.
- Sagala, Syaiful, 2008, *Budaya dan Reinventing Organisasi Pendidikan*, Bandung : ALFABETA.
- Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Sukirman, Hartati dkk, 2012, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press, 2012.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, 2007, *Metode Penelitian Pendidikan Kelas*, Bandung: Rosdakarya.
- _____, *Bimbingan dan Konseling dalam Praktek*, Bandung: Maestro.
- Syukur, Fatah, 2011, *Manajemen Pendidikan Berbasis Pada Madrasah*, Semarang : PT Pustaka Rizki Putra.
- Tim FKIP UNS, 2004, *Manajemen Pendidikan Pedoman Bagi Kepala Sekolah dan Guru*, Surakarta : Muhammadiyah University Press.
- Umiarso, Baharuddin, 2012, *Kepemimpinan Pendidikan Islam*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Wahyudi, Imam, 2012, *Pengembangan Pendidikan, Startegi, inovatif dan Kreatif dalam Mengelola Pendidikan secara komprehensif*, Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Wiriaatmadja, Rochiyati, 2014, *Metode Penelitian Tindakan Kelas untuk meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*, Bandung : PT Remaja Rosdyakarya, 2014
- Yuliana, Lia & Suharsimi Arikunto, 2008, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta : Adiitya Media Yogyakarta.
- ,.....2012, Undang-undang RI dan Permendiknas tentang guru dan dosen, Bandung : Citra Umbara.

